PENGARUH TINGKAT RESIKO PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK BNI SYARIAH CABANG KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

EVA DEVIANA SETIAWAN

NPM: 11.1.01.04.0034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

ATAS NAMA :

EVA DEVIANA SETIAWAN

NPM : 11.1.01.04.0034

Judul :

PENGARUH TINGKAT RESIKO PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK BNI SYARIAH CABANG KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 27 Juli 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.	**Tjetjep Yusuf A., S.Pd., S.E.,M.M**
NIDN. 0006016701	**NIDN. 0005086802**

Skripsi oleh:

EVA DEVIANA SETIAWAN
NPM: 11.1.01.04.0034

Judul:

PENGARUH TINGKAT RESIKO PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK BNI SYARIAH CABANG KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 27 JULI 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Linawati, S.Pd., M.Si.
3. Penguji II : Tjetjep Yusuf A, S.Pd., S.E., M.M

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN: 0716046202

PENGARUH TINGKAT RESIKO PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK BNI SYARIAH CABANG KEDIRI

Eva Deviana Setiawan
11.1.01.04.0034
FKIP – Pendidikan Ekonomi Akuntansi
devianaeva@gmail.com
Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd. dan Tjetjep Yusuf A., S.Pd., S.E.,M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan utama dan menjadi sumber utama pendapatan bagi bank syariah. Pendapatan yang diperoleh dari proses pembiayaan adalah berdasarkan perhitungan bagi hasil usaha yang dibiayai dan bukan dalam bentuk seperti yang dilakukan pada sistem perbankan konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empirik untuk mendukung dugaan bahwa terdapat pengaruh simultan antara tingkat resiko pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap profitabilitas Bank BNI Syariah Cabang Kediri.

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah laporan keuangan Bank BNI Syariah Cabang Kediri tahun 2010 – 2014. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan data laporan keuangan yang diperoleh. Analisis yang digunakan untuk menguji hpotesis adalah uji regresi linear, dalam proses perhitungannya dibantu dengan software SPSS 17.0.

Hasil penelitian menunjukkan nilai ROE BNI Syariah Cabang Kediri periode tahun 2010 – 2012 semakin menurun dari 19,7% pada 2010 sampai dengan 16,0% pada 2012. Peningkatan terjadi pada tahun 2013 dengan nilai 16,3% dan meningkat kembali pada tahun 2014 dengan nilai 16,5%. Hasil analisis membuktikan bahwa secara parsial resiko pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BNI Syariah Cabang Kediri (t=5,000; *p-value* 0,038< 0,05), secara parsial resiko pembiayaan murabahahberpengaruh terhadap profitabilitas Bank BNI Syariah Cabang Kediri (t=5,707; *p-value* 0,029< 0,05) dan adapengaruh tingkat resiko Pembiayaan Mudharabah dan murabahah terhadap profitabilitas Bank BNI Syariah Cabang Kediri (F = 90,893; *p-value* 0,011< 0,05).

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pemberian pembiayaan syariah harus benar-benar selektif dalam menentukan *Mudharib*, mengingat pembiayaan syariah merupakan bentuk pemberian modal secara utuh kepada mudharib.Adanya pengaruh negatif terhadap ROE seharusnya menjadi referensi bagi Bank BNI Syariah untuk menekan NPL dengan lebih memperhatikan kinerja mudharib.

Kata Kunci : Resiko Pembiayaan, Mudharabah, Murabahah, Profitabilitas, Syariah.

I. LATAR BELAKANG

Saat ini lembaga keuangan perbankan di Indonesia telah terbagi menjadi dua jenis, yaitu bank yang bersifat konvensional dan bank yang bersifat syariah. Bank yang bersifat konvensional adalah bank yang pelaksanaan operasionalnya menggunakan sistem bunga (*interest fee*), sedangkan bank syariah adalah bank yang menggunakan prinsip-prinsip Syariah Islam dalam pelaksanaannya, prinsip syariah tertulis pada Al-Qur'an surat Al-Baqoroh 275: "Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba". Bank yang berdasarkan prinsip syariah seperti halnya bank konvensional, juga berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi, yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkandana itu kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk beberapa fasilitas pembiayaan (Antonio, 2005: 47).

Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan utama dan menjadi sumber utama pendapatan bagi bank syariah. Pendapatan yang diperoleh dari proses pembiayaan adalah berdasarkan perhitungan bagi hasil usaha yang dibiayai dan bukan dalam bentuk seperti yang dilakukan pada sistem perbankan konvensional.

Pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Syariah diatur oleh Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Syariah, pasal 1 angka 12 yang menyatakan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Perjanjian mudharabah, adalah suatu kegiatan perbankan Islam yang merupakan *trust finance* atau pembiayaan berdasarkan kepercayaan. Mudharabah adalah suatu kontrak, di mana suatu kekayaan atau persediaan stok tertentu ditawarkan oleh pemiliknya atau pengurusnya kepada pihak lain, untuk membentuk suatu kemitraan, di mana kedua pihak akan berbagi keuntungan. Dengan kata lain mudharabah adalah suatu bentuk kontrak kerjasama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya (mudharib) yang menggunakan pembiayaan untuk usaha.

Perbedaan skema pembiayaan antara murabahah dan mudharabah menyebabkan perbedaan bagi hasil yang diterima oleh pihak bank syari'ah, sehingga mempengaruhi bagi hasilnya. Pada pembiayaan mudharabah resiko yang ditanggung oleh pihak bank syari'ah cukup tinggi sehingga bagi hasilnya juga tinggi. Hal ini menyebabkan pengaruhnya terhadap profitabilitas lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan murabahah, tetapi karena resikonya terlalu tinggi maka nilai pembiayaannya lebih rendah dibandingkan dengan pembiayaan murabahah. Volume pembiayaan yang disalurkan juga mempengaruhi profitabilitas bank syariah (Karim, 2009 : 67).

Perbedaan konsepsi tentang pembiayaan serta resiko yang ditanggung oleh pihak bank syariah berdampak pada perbedaan besarnya nisbah yang disepakati untuk dibayarkan kepada bank syariah. Konsekuensi dari kondisi ini adalah adanya perbedaan kontribusi terhadap laba perusahaan dari masing-masing jenis pembiayaan yang dilakukan. Kondisi ini juga berlaku pada BNI Syariah Cabang Kediri, dimana pembiayaan mudharabah dan murabahah memiliki karakteristik resiko kredit yang berbeda sehingga menimbulkan perbedaan dalam pembuatan kesepakatan nisbah yang diberikan kepada bank, akibatnya terjadi perbedaan dalam kontribusi terhadap laba perusahaan.

Profitabilitas Bank BNI Syariah Cabang Kediri antara tahun 2010 – 2012 mengalami penurunan, sedangkan antara tahun 2013 – 2014 mengalami kenaikan, namun sumbangan terbesar adalah dari produk pembiayaan konsumtif yaitu murabahah, sedangkan produk pembiayaan produktif mudharabah masih kurang memberikan sumbangan, kondisi ini menunjukkan bahwa terjadi ketimpangan produk pembiayaan yang dapat mendukung produktifitas Bank Syariah Cabang Kediri.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah Cabang Kediri**."

II. METODE

A. Identifikasi Variabel

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu tingkat resiko pembiayaan mudharabah dan murabahah. Indikator yang digunakan adalah rasio *Non Permorfing Loan* (NPL).

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas. Indikator yang digunakan adalah rasio Return on Equity (ROE).

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan adanya tujuan dan kegunaan itu maka data tersebut akan dapat dibuktikan dan dikembangkan sebagai suatu pengetahuan baru. Model penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto*.

   Penelitian *expost facto* adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat."

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

   a. Tempat Penelitian

      Tempat yang dijadikan sebagi obyek penelitian adalah Bank BNI Syariah Cabang Kediri yang beralamat di Jl.

Hayam Wuruk Kota Kediri.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2014 sampai bulan Juni 2015.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruh laporan keuangan Bank BNI Syariah Cabang Kediri tahun 2007 – 2014.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang meliputi laporan neraca dan laba rugi tahun 2010 – 2014 Bank BNI Syariah Cabang Kediri.

c. Teknik Pengambilan sampel

Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yang merupakan macam dari teknik nonprobability sampling. *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan terdiri dari 2 jenis, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik

b. Dokumentasi

Dokumen-dokumen pembiayaan dan laporan keuangan khususnya laba rugi perusahaan. Instrumen penelitian untuk lembar kuesioner memiliki kisi-kisi sebagai berikut:

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Alat ukur
1.	Tingkat resiko pembiayaan mudharabah dan murabahah	*Non performance loan*	1. Wawancara 2. Dokumentasi	1. Daftar Pertanyaan terlampir 2. Laporan Keungan
2.	Profitabilitas	*Return on Equity*	1. Wawancara 2. Dokumentasi	1. Daftar Pertanyaan terlampir 2. Laporan Keungan

6. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan dalam penyusunan skripsi ini diperoleh dengan cara:

a. Wawancara

Adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan tatap muka dan komunikasi langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dalam obyek penelitian. Yaitu dengan mewawancarai para staf karyawan khususnya karyawan bagian pembiayaan.

b. Dokumentasi

Suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan, dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang ada obyek di teliti sehingga data yang diperoleh dapat menunjang penelitian, yaitu dengan memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen pembiayaan dan laporan keuangan khususnya laba rugi perusahaan.

7. Teknik Analisis Data

Agar data yang dikumpulkan dapat dimanfaatkan maka data tersebut perlu diolah dan dianalisis dengan deskriptif kualitatif korelasional.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Autokorelasi
2) Heterokedastisitas
3) Multikolinearitas

b. Alat analisis Risiko Pembiayaan

Rumus yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

$$NPL=\frac{\text{Jumlah Pembiayaan Macet}}{\text{Jumlah Pembiayaan}}$$

c. Analisis Profitabilitas

Pengukuran profitablitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$$

d. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Secara Simultan

Menurut Siagian (2006:259) nilai uji korelasi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2=\frac{jumlah\ kuadrat\ regresi}{jumlah\ kuadrat\ total\ terkoreksi}$$

Menurut Riduwan (2010:238) sebagai berikut:

$$F_{hitung}=\frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Berdasarkan pada koefisien elemen (determinan berganda) Mudharabah dan Murabahah atau kuadrat dari korelasi berganda dengan rumus yang dikutip dari Siagian (2006:260) sebagai berikut:

$$R^2 = 1-(1-R^2)(\frac{n-1}{n-k-1})$$

2) Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Secara Parsial

Menurut Hamdani (2007:282) secara umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \ldots + b_nX_n + e$$

Uji t menurut Hasan (2002:126) dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_0 = \frac{b_1 - B_1}{Sb_1}$$

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan ketentuan:

1) Apabila probabilitas *p value* > 0,05 maka H_a ditolak yang berarti bahwa variabel-variabel bebas yang diuji tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya.
2) Apabila probabilitas *p value* ≤ 0,05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa variabel-variabel bebas yang diuji memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. *Not Performing Loan* (NPL)

a. Pembiayaan *Mudharabah*

Tabel 3.1 *Not Performing Loan* Pembiayaan *Mudharabah* BNI Syariah Cabang Kediri Tahun 2010 – 2014

No.	Bulan	*Not Performing Loan (NPL)*				
		Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Januari	2,53	2,53	2,41	2,71	2,94
2	Februari	2,11	2,11	2,02	2,11	3,56
3	Maret	3,71	3,71	3,75	2,13	2,28
4	April	2,92	2,92	3,04	2,92	2,63
5	Mei	3,09	3,09	3,21	2,66	2,68
6	Juni	3,20	3,20	2,93	3,02	3,23
7	Juli	2,31	2,31	2,55	3,19	2,31
8	Agustus	2,55	2,55	2,55	3,07	2,30
9	September	3,24	3,24	3,46	2,15	2,43
10	Oktober	2,04	2,04	2,04	2,10	2,92
11	Nopember	2,61	2,61	2,82	2,52	2,26
12	Desember	2,48	2,48	2,17	3,42	3,42
Jumlah		2,64	2,69	2,59	2,64	2,72

Sumber : Data primer, diolah

b. Pembiayaan Murabahah

Tabel 3.2 *Not Performing Loan* Pembiayaan *Murabahah* BNI Syariah Cabang Kediri Tahun 2010 – 2014

No.	Bulan	*Not Performing Loan (NPL)*				
		Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Januari	2,40	2,40	2,29	3,03	2,29
2	Februari	2,58	2,58	2,36	2,27	2,17
3	Maret	2,66	2,66	2,55	2,72	2,32
4	April	2,49	2,49	2,47	2,90	3,19
5	Mei	2,48	2,48	2,46	2,03	2,18
6	Juni	2,80	2,80	2,44	2,56	2,24
7	Juli	2,54	2,54	2,66	3,06	2,34
8	Agustus	2,41	2,41	2,29	2,37	2,85
9	September	2,56	2,56	2,61	2,24	3,30
10	Oktober	2,72	2,72	2,59	2,39	3,03
11	Nopember	2,43	2,43	2,50	2,01	2,76
12	Desember	2,75	2,75	2,30	3,56	2,36
Jumlah		2,55	2,56	2,47	2,57	2,59

Sumber : Data primer, diolah

2. *Return on Equity (ROE)*

Tabel 3.3 *Return On Equity* (ROE) BNI Syariah Cabang Kediri Tahun 2010 – 2014

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
2010	6.256.293.517	31.711.362.451	19,7%
2011	6.587.728.306	36.108.977.342	18,2%
2012	6.710.039.458	41.855.018.141	16,0%
2013	7.210.258.646	44.283.763.920	16,3%
2014	7.390.639.952	44.664.468.694	16,5%

Sumber : Data Primer Diolah

3. Uji Asumsi Klasik

a. Autokorelasi

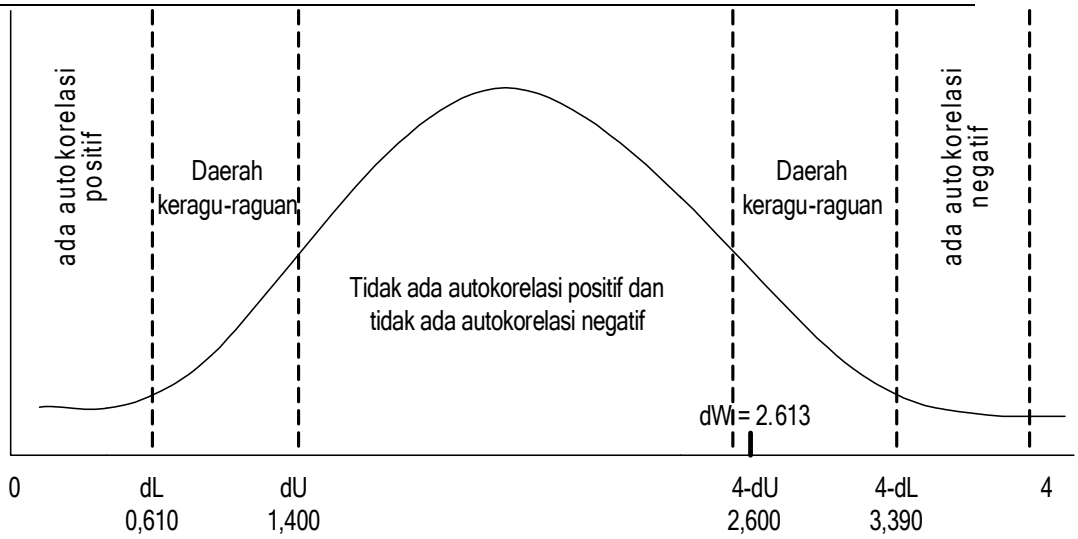

b. Heteroskedastisitas

Tabel 3.4 Hasil Analisis Heterokesdasitas

No	Variabel	*Sig p-value*	Keterangan
1	NPL pembiayaan Mudharabah	0,624	Tidak signifikan
2	NPL Pembiayan Murabahah	0,935	Tidak signifikan

Sumber : Output SPSS, diolah

c. Multikolinearitas

Tabel 3.5 Hasil Uji Multikolinearitas terhadap variabel independen

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	NPL pembiayaan Mudharabah	0,532	1,881
2	NPL Pembiayan Murabahah	0,532	1,881

Sumber : Output SPSS, diolah

4. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pengaruh Secara Simultan

Tabel 3.4 Hasil Analisis ANOVA

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.767	2	3.883	90.893	.011[a]
	Residual	.085	2	.043		
	Total	7.852	4			

a. Predictors: (Constant), NPL Murabahah, NPL Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 3.5 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-35.122	4.006		-8.767	.013
	NPL Mudharabah	10.156	2.031	.506	5.000	.038
	NPL Murabahah	10.208	1.789	.577	5.707	.029

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Dan Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795[a]	.789	.778	.2067

a. Predictors: (Constant), NPL Murabahah, NPL Mudharabah

b. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Dan Determinasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-35.122	4.006		-8.767	.013
	NPL Mudharabah	10.156	2.031	.506	5.000	.038
	NPL Murabahah	10.208	1.789	.577	5.707	.029

a. Dependent Variable: Profitabilitas

5. Pembahasan

Hasil perhitungan diketahui besarnya nilai F sebesar 90,893 dengan nilai signifikansi output *p-value* = 0,011 < 0,05 yang berarti ada pengaruh tingkat resiko Pembiayaan Mudharabah dan murabahah terhadap profitabilitas Bank BNI Syariah Cabang Kediri. Kondisi ini menunjukkan bahwa terjadinya resiko pembiayaan yang ditunjukkan oleh besarnya NPL akan mengganggu likuiditas Bank sehingga memberikan dampak pada penurunan jumlah oleh penyaluran pembiayaan. Hal ini akan memberikan pengaruh pada terjadinya

penurunan pendapatan perusahan, selain itu resiko terjadinya NPL menyebabkan Bank hanya memiliki agunan dari pembiayaan yang tentunya akan sulit untuk dikembangkan bahwa kadang kala nilai jualnya dibawah nilai piutang yang tidak tertagih. Kondisi inikah yang menyebabkan besarnya kuat pengaruh resiko pembiayaan terhadap profitabilitas perusahaan yang ditunjukkan oleh koefisien diterminasi yang mencapai 79,5%. Hal ini memperlihatkan bahwa faktor lain selain tingkat resiko pembiayaan hanya memberikan pengaruh sebesar 20,5%.

Berdasarkan hasil uji parsial terlihat nilai koefieisen regresi (B) untuk skema pembiayaan mudharabah dan murabahah memiliki nilai yang hampir sama yaitu 10,156 dan 10.208. Hal ini menunjukkan bahwa kedua skema memiliki peran yang hampir sama dalam mendorong profitabilitas perusahaan, dan diperkuat dari data nilai t yaitu 5,000 untuk resiko pembiayaan mudharabah dan 5,707 untuk skema murabahah. Pembiayaan murabahah memiliki kecenderungan pengaruhnya lebih tinggi dibandingkan dengan mudharabah. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa omset skema pembiayaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mudharabah sehingga memberikan pada profitabilitas bank.

B. KESIMPULAN

1. Nilai ROE di BNI Syariah Kediri diketahui bahwa antara tahun 2010 adalah 19,7%, tahun 2011 sebesar 18,2%, tahun 2012 sebesar 16,0%, tahun 2013 sebesar 16,3% dan tahun 2014 sebesar 16,5%.
2. Nilai resiko kredit *mudaharabah* dalam hal ini diperlihatkan oleh nilai NPL di BNI Syariah Kediri pada tahun 2010 sebesar 2,64, tahun 2011 sebesar 2,69, tahun 2012 sebesar 2,59, tahun 2013

sebesar 2,64 dan tahun 2014 sebesar 2,72.

3. Nilai resiko kredit *murabahah* dalam hal ini diperlihatkan oleh nilai NPL di BNI Syariah Kediri pada tahun 2010 sebesar 2,55, tahun 2011 sebesar 2,56, tahun 2012 sebesar 2,47, tahun 2013 sebesar 2,57 dan tahun 2014 sebesar 2,59.
4. Ada pengaruh tingkat resiko Pembiayaan Mudharabah dan murabahah terhadap profitabilitas Bank BNI Syariah Cabang Kediri (F = 90,893; *p-value* 0,011 < 0,05).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adiwarman A. Karim. 2011. *Bank Islam, Analisis Fikih Dan Keuangan, Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Almilia, Luciana Spica., dan Herdiningtyas, Winny. 2005. *Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Perioda 2000-2002*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.7, No.2, November

Anthony, Robert N dan Robert H. Hermanson. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Antonio, M. Syafi'I. 2005. *Apa dan Bagaimana Bank Syariah*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa.

Arikunto, Suharsimi. *2006*. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Baridwan, Zaki. 1992. *Sistem Akuntansi, Edisi IV*. Yogyakarta, BPFE.

Dendawijaya, Lukman. 2000. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Efferin, Sujoko, Stevanus dan Yuliawati Tan. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi*. Semarang: Graha Ilmu.

Horne, C James. 2005. *Akuntansi Lanjutan 2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mardiah, dan Gudono. 2008. *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Disentralisasi terhadap Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.

Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi IV*. Yogyakarta, Penerbit Liberty.

Rahim, Rida dan Yuma, Irpa. 2008. *Analisa efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada bank umum syariah dan unit syariah (studi kasus BSM dan BNI syariah)*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol.04, No.4

Riduwan, 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.